

DAFTAR ISI

Sampul	
Dalam	
.....	
i	
Halaman	
Persetujuan	
.....	
ii	
Halaman	Penetapan Panitia
Penguji	
.....	
iii	
Pernyataan	Keaslian
Tesis	
.....	
iv	
Abstrak	
.....	
v	
Abstract	
.....	
vi	
Motto	Dan
Persembahan	
.....	
vii	
Kata	
Pengantar	

.....
viii

DAFTAR

ISI

.....
x

DAFTAR

TABEL

.....
xiii

DAFTAR

GAMBAR

.....
xiv

DAFTAR

LAMPIRAN

.....
xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1

Latar

Belakang

Masalah

.....
1

1.2

Rumusan

Masalah

.....
13

1.2.1

Kepatuhan

Pajak

Dalam

Organisasi

Gereja

Kristen

.....
13

1.2.2 Kepatuhan Pajak Pada Gereja Afiliasi Dan Non Afiliasi

.....
15

1.3 Tujuan
Riset

.....
18

1.4 Manfaat
Riset

.....
19

1.5 Sistematika
Penulisan

.....
19

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1
Pajak
.....

21
2.2 Kepatuhan
Pajak

.....
26

2.2.1 Aspek
Legitimasi

.....
29

2.2.2 Aspek Layanan Fiskus Dan Aspek Lingkungan Sosial

30

2.2.3

Aspek

Religiusitas

32

2.3

Gereja

Dan

Konsep

Afiliasi

Pada

Gereja

33

2.4

Pajak

Dari

Sudut

Pandang

Gereja

Kristen

35

2.5

Aturan

Perpajakan

Terkait

Dengan

Pajak

Gereja

37

2.6

New

Institusionalism

Theory

40

2.7

Telaah

Penelitian

Terkait

Praktik

Kepatuhan

Pajak

Pada

Gereja

Kristen

44

2.8 Metode Fenomenologi Untuk Mengungkapkan Makna Kepatuhan

Pajak

Pada

Gereja

48

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain
Penelitian	

52	
3.2	Alasan Pemilihan
Tema	

57	
3.3	Lokasi Dan Waktu
Penelitian	

58	
3.4	Metode Pengumpulan
Data	

59	
3.5	Teknik
Analisis	

66

BAB IV KATEGORI-KATEGORI YANG DITEMUKAN DALAM PENELITIAN INI

4.1	Ketidakpercayaan Pada
Petugas	

74	
4.2	Mengikuti Pola Kebiasaan Yang
Sebelumnya	

77	
4.3	Mengikuti Aturan Karena Kepentingan
Pribadi	

82

4.4 Mengikuti *Professional Judgment*

86

4.5 Dualisme Dalam Memaknai Perpajakan Pada Gereja

89

BAB V DUALISME DALAM MEMAKNAI PERPAJAKAN PADA GEREJA

5.1 *Decoupling* Sebagai Lensa Analisis

104

5.1.1 Sebab Terjadinya *Decoupling*

104

5.1.2 Bentuk *Decoupling*

116

5.1.3 Akibat dari adanya *decoupling*

125

5.2 Relevansi ketidakpercayaan pada petugas dengan dualisme dalam memaknai perpajakan pada gereja, serta kaitannya dengan *Professional Judgment*

129

5.3 Relevansi mengikuti pola kebiasaan yang sebelumnya dengan dualism dalam memaknai perpajakan pada gereja, serta kaitannya dengan *Professional Judgment*

.....
131

5.4 Relevansi mengikuti aturan karena kepentingan pribadi dengan dualisme dalam memaknai perpajakan pada gereja, serta kaitannya dengan *Professional Judgment*

.....
133

5.5 Membandingkan Gereja Afiliasi X dan Gereja Non Afiliasi Y dalam praktik kepatuhan pajak

.....
136

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan dan Implikasi

.....
142

6.1.1 Kesimpulan

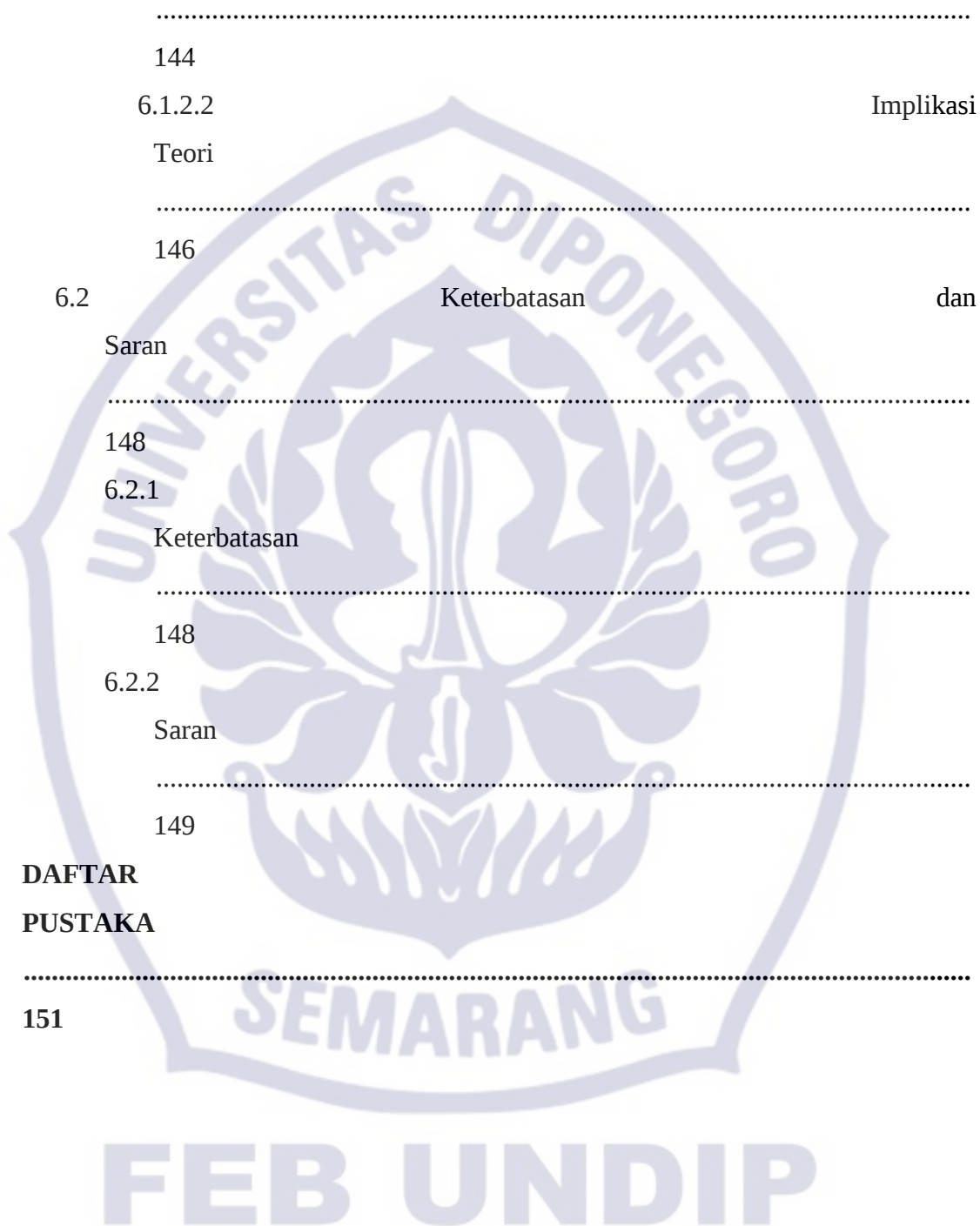
.....
142

6.1.2 Implikasi

.....
144

6.1.2.1 Implikasi Praktek

.....	
144	
6.1.2.2	Implikasi
Teori	
.....	
146	
6.2	Keterbatasan dan
Saran	
.....	
148	
6.2.1	Keterbatasan
.....	
148	
6.2.2	
Saran	
.....	
149	
DAFTAR	
PUSTAKA	
.....	
151	



UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

FEB UNDIP